Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat
ISSN 1410 - 5675 eISSN 2614-2392
Vol. 11, No. 1, Maret 2022: 70 - 72

PENGENALAN TEKNOLOGI KOMPUTER BAGI WARGA NELAYAN DI PULAU PASARAN BANDAR LAMPUNG

Ochi Marshella Febriani[1], Suhendro Yusuf irianto[2] dan Dona Yuliawati[3]
[1,3]Jurusan Sistem Informasi, Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya
[2]Jurusan Teknik Informatika, Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya
Jalan Zainal Abidin Pagar Alam no 93 Bandar Lampung-Lampung-Indonesia 35142
ochimarshella@darmajaya.ac.id, suhendro@darmajaya.ac.id

ABSTRAK. PULAU PASARAN terkenal dengan hasil panen laut seperti ikan teri asin. PULAU PASARAN merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan dan buruh pengolah ikan teri. Selama ini pengolahan dan pemasaran yang dilakukan di pulau pasaran hanya mengandalkan pasar di sekitar pulau serta koperasi Pulau Pasaran, akan tetapi pemasaran produk menggunakan online sistem ini sangat dimungkinkan mengingat fasilitas internet Kawasan sentra pengolahan ikan yang terletak di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung ini rencananya akan dikembangkan sebagai kawasan metropolitan melalui program Kementerian Komunikasi dan Informasi (kemenkominfo) Bandar Lampung, Kemenkominfo bekerjasama dengan masyarakat dan koperasi setempat. Berkaitan dengan rencana tersebut maka Kemenkominfo didukung oleh Telkomsel Bandar Lampung telah mengoptimalkan fasilitas Teknologi Informasi termasuk optimalisasi akses internet di kawasan tersebut dan pemanfaatan Teknologi Komputer dan web untuk media pemasaran hasil pertanian. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan di bidang TI, khususnya pengenalan Komputer dan *WEB*, kepada masyarakat nelayan Pulau Pasaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan pelatihan, di mana melatihan dilakukan dengan praktek sebanyak 90% dan teori 10%. Sehingga dapat memberikan solusi dalam hal pengenalan TI dan peran penting TI khususnya Pelatihan penggunaan *web* serta pembuatan laporan dengan menggunakan *ms.office*. Kegiatan pengabdian ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan dari masyarakat Pulau Pasaran.

Kata kunci: Teknologi; Komputer; Pulau Pasaran

ABSTRACT. *Pasaran Island is famous for its marine products such as salted anchovies. Pasar Island is an area where the majority of the people work as fishermen and anchovy processing workers. So far, the processing and marketing carried out on the pasaran island has only relied on the market around the island and the pasaran island cooperative, however, product marketing using an online system is very possible considering the internet facilities. The fish processing center area located in TelukBetung Barat District, Bandar Lampung City is planned to developed as a metropolitan area through the Kemenkominfo Bandar Lampung program, Kominfo in collaboration with local communities and cooperatives. In connection with this plan, the Ministry of Communication and Information, supported by Telkomsel Bandar Lampung, has optimized Information Technology facilities including optimizing internet access in the area and utilizing computer and web technology for marketing media for agricultural products. WEB, to the fishing communities of the Pasaran Island. The method used in this activity is training, where the training is carried out with 90% practice and 10% theory. So that it can provide solutions in terms of the introduction of IT and the important role of IT, especially training on the use of WEB and making reports using Ms. Offices. This service activity can help increase the knowledge of the market island community.*

Keywords*: Technology; Computer; Pasaran Island*

PENDAHULUAN

Pulau Pasaran merupakan Pulau kecil yang terletak di Teluk Lampung tepatnya di Kacamatan Teluk Betung Barat, tepi Kota Bandar Lampung. Pulau yang dengan luas kurang lebih 8 hektar dan jumlah penduduk sekitar 240 Kepala Keluarga (KK) sumberantaranews.com merupakan sentral pengolah ikan asin di kota Bandar Lampung. Aktivitas kegiatan warga adalah nelayan.

Perekonomian masyarakat pesisir Pulau Pasaran sangat ditentukan oleh hasil tangkapan ikan. Dimana sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai buruh pengelola ikan teri (55,83%) dan berkerja sebagai nelayan (10.07%). Masyarakat di Pulau Pasaran kelompok terbesar berada pada usia produktif (42 %). Hasil tangkapan ikan sangat dipengaruhi banyak hal di antaranya adalah kondisi alam atau lebih tepatnya lingkungan. Lingkungan kondisi di Pulau Pasaran sudah jauh berbeda dari yang dulu. Air yang keruh akibat pencemaran dari pengolahan ikan itu sendiri, kondisi cuaca, ombak yang deras, mendung dan seringnya hujan di malam hari akan membuat ikan teri sulit berkumpul di bawah bagan ikan para nelayan. Hal tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi perekonomian masyarakat di Pulau Pasaran.

Pulau Pasaran selama ini masih menerapkan sistem penjualan secara langsung dengan mengandalkan pasar di sekitar Teluk dan pembeli yang datang sehingga diperlukan perluasan pangsa pasar untuk meningkatkan perekenomian Masyarakat

DOI: https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i1.36262
Menyerahkan: 27 Oktober 2021, Diterima: 10 Maret 2020, Terbit: 14 Maret 2022

setempat. Melihat pemasaran produk menggunakan online *system* ini sangat dimungkinkan mengingat fasilitas internet Kawasan sentra pengolahan ikan yang terletak di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung ini rencananya akan di kembangkan sebagai kawasan minapolitan melalui program Kemenkominfo Bandar Lampung yang mana Kemenkominfo telah bekerjasama dengan masyarakat dan Koperasi setempat. Berkaitan dengan rencana tersebut maka Kemenkominfo didukung oleh Telkomsel Bandar Lampung telah mengoptimalkan fasilitas Teknologi Informasi termasuk optimalisasi akses internet di kawasan Pulau Pasaran.

Pulau Pasaran sebagai Pulau yang banyak menghasilkan produk-produk laut seperti ikan asin, cumi asin, ikan teri. Dalam penjualan produk laut, saat ini nelayan Pulau Pasaran belum memanfaatkan promosi dengan mengggunakan *web*. Saat ini Pulau Pasaran telah memiliki *web*, tetapi kendala yang di hadapi nelayan Pulau Pasaran belum dapat mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas *web* yang telah di sediakan dari kominfo.

Memberikan pelatihan dan penambahan wawasan di bidang TI, dan khususnya *web* kepada nelayan Pulau Pasaran. Manfaat dari kegiatan ini para nelayan dapat memanfaatkan TI di *web* untuk mempromosikan hasil produk mereka dengan menggunakan media internet, dan masyarakat di luar Pulau Pasaran dapat mengenal Pulau Pasaran lewat media internet sebagai daerah penghasil terbesar ikan asin di Bandar Lampung. Pulau Pasaran merupakan salah satu pemasok ikan terbesar di Bandar Lampung.

METODE

Untuk membantu dalam permasalahan yang ada di Pulau Pasaran, metode pelaksanaan yang di gunakan yaitu dengan memberikan Pendampingan dan Pelatihan seperti kursus *privat* yang focus pada praktek penggunaan *web*. Pemberian materi langsung dilakukan oleh tim program pengabdian.

Rician materi pelatihan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pelatihan Penggunaan *WEB*

NO	Materi	BULAN	
		1	2
1	Pengenalan *E-Commerce*		
2	Manajemen pengolahan berita dan informasi *web*		
3	Menambah produk, menambah kategori,menambah informasi Pulau Pasaran,		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil dan manfaat

No	Masalah	Hasil	Konsep Daya Saing
1	Belum adanya fasilitas online yang di gunakan untuk media promsi online	Di berikan pelatihan Pengenalan *E-Commerce*	Meningkatkan pengetahuan *Web* dan *Ms.Office*
2	Belum adanya pengetahuan TI terkait bagaimana memperluas hasil usaha dalam meningkatkan penjualan	Manajemen pengolahan berita dan informasi *web*	Meningkatkan pengetahuan TI
3	Belum ada pengetahuan dasar mengenai pemanfaatan TI dan media online.	Memberikan pelatihan menambah produk, menambah kategori, menambah informasi Pulau Pasaran,	Meningkatkan Penjualan dan pendapatan Nelayan Pulau Pasaran

Sesuai dengan permasalahan yang di hadapi oleh nelayan Pulau Pasaran kami tim pelaksana melakukan Pengabdian ini dalam bentuk *transfer* pengetahuan dan pendampingan kepada para nelayan berupa pelatihan penggunaan *Web* dan *Ms. Office*. Adapun pelaksanaan pelatihan yang di berikan kepada nelayan di lakukan di Pulau Pasaran dengan 90 % praktek dan 10% teori. Pelatihan di lakukan dari tanggal 5 Maret 2021 sampai dengan tanggal 9 April 2021. Materi dan Penanggung jawab Pelatihan dapat dilihat pada *table* 3 berikut:

Tabel 3. Jadwal Pelatihan Penggunaan *web*

NO	Materi	Penanggung Jawab	Jadwal
1	Pengenalan *E-Commerce*	Ochi Marshella	5 maret – 9 april
2	Manajemen pengolahan berita dan informasi *web*	Suhendro Yusuf	5 maret – 9 april
3	Menambah produk, menambah kategori, menambah informasi Pulau Pasaran,	Dona Yuliawati	5 maret – 9 april

Gambar 1. Pelatihan Web pada nelayan

Gambar 2. Pelatihan Ms. Office

Gambar 3. Lokasi Pulau Pasaran dan petani ikan teri asin

SIMPULAN

Pulau Pasaran sebagai Pulau yang banyak menghasilkan produk-produk laut seperti ikan asin, cumi asin, ikan teri. Dalam penjualan produk laut, saat ini nelayan Pulau Pasaran belum memanfaatkan promosi dengan menggunakan *web*. Saat ini Pulau Pasaran telah memiliki *web* tetapi kendala yang di hadapi nelayan pulau pasaran belum dapat mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas web yang telah di sediakan dari Kemkominfo. Pengabdian ini di harapkan dapat membantu nelayan dapat memanfaatkan TI di *web* untuk mempromosikan hasil produk mereka dengan menggunakan media internet, dan masyarakat di luar Pulau Pasaran dapat mengenal Pulau Pasaran lewat media internet sebagai daerah penghasil terbesar ikan asin di Bandar Lampung, dan dapat membantu dalam pembuatan laporan pembukuan. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini meliputi Masyarakat nelayan di Pulau Pasaran menjadi paham tentang teknologi informasi dan mulai mampu menggunakan *web* dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih di sampaikan kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan IIB Darmajaya yang telah mendukung pengabdian ini. Serta penerbit jurnal Unpad

DAFTAR PUSTAKA

Jeffrey F. Rayport dan Bernard J. Jaworski, *E-commerce*, McGraw-Hill/Irwin, Singapura, 2001.

Julian Ding, *E-commerce Law And Practice,* Sweet And Maxwell Asia*,* Selangor, Malaysia, 1999.

Kalakota Dan Whinston, *Frontiers Of Electronic Commerce*, Addison-Wesley Publilshing Company, Inc, Massachusetts, 1996.

M. Arsyad Sanusi, *Teknologi Informasi Dan Hukum E-commerce*, Jakarta: Cetakan II, PT. Dian Ariesta, 2004.